

STRATEGI KOPERASI MISYKAT DAARUT TAUHID BANDUNG DALAM MENGATASI KREDIT MACET

Dudi Badruzaman¹, Wina Paul², Ernita Gemasari³, Imam Fikal⁴

¹²³⁴Sekolah Tinggi Agama Islam Sabili Bandung

Email: badruzaman.dudi@yahoo.com

Diterima: 02 April 2022

Direvisi: 16 April 2022

Dipublikasikan: 28 April 2022

Abstrak

Perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti resesi atau inflasi, dapat mempengaruhi kemampuan anggota untuk membayar pinjaman. Adanya persaingan dengan lembaga keuangan lain dapat mempengaruhi jumlah anggota yang meminjam di koperasi serta kemampuan koperasi untuk menarik pinjaman yang aman. Tujuan pengabdian ini ialah memberikan strategi dalam mengatasi kredit macet di Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung. Metode pelaksanaannya ialah dengan survey dan wawancara. Hasil pengabdian menunjukkan, analisis kelayakan kredit yang lebih baik membantu dalam menilai kemampuan anggota untuk membayar kembali pinjaman, sehingga meminimalkan potensi kredit bermasalah di masa depan. Program pengabdian kepada masyarakat di Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dalam mengatasi kredit macet menunjukkan hasil yang positif. Melalui edukasi, restrukturisasi pinjaman, pemanfaatan teknologi, peningkatan layanan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal, koperasi mampu mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kesehatan finansial anggota. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan terstruktur sangat penting dalam mengatasi masalah kredit macet dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

Kata Kunci: Finansial, Koperasi, Kredit, Strategi

Abstract

Changes in economic conditions, such as recession or inflation, can affect members' ability to repay loans. Competition with other financial institutions can affect the number of members who borrow from the cooperative as well as the cooperative's ability to attract safe loans. The purpose of this service is to provide strategies in overcoming bad loans in the Misykat Daarut Tauhid Bandung Cooperative. The implementation method is by survey and interview. The results of the service show that a better creditworthiness analysis helps in assessing the ability of members to repay loans, thereby minimizing the potential for non-performing loans in the future. The community service program at the Misykat Daarut Tauhid Bandung Cooperative in overcoming bad loans showed positive results. Through education, loan restructuring, technology utilization, service improvement, and collaboration with external parties, cooperatives are able to reduce the risk of bad loans and improve the financial health of members. This success shows that a comprehensive and structured approach is crucial in addressing the problem of bad loans and improving people's financial well-being.

Keywords: Finance, Cooperative, Credit, Strategy

PENDAHULUAN

Kredit macet adalah masalah yang umum dihadapi oleh banyak koperasi, termasuk Koperasi Misykat Daarut Tauhid di Bandung. Perubahan dalam kondisi ekonomi, seperti resesi atau inflasi, dapat mempengaruhi kemampuan anggota untuk membayar pinjaman. Adanya persaingan dengan lembaga keuangan lain dapat mempengaruhi jumlah anggota yang meminjam di koperasi serta kemampuan koperasi untuk menarik pinjaman yang aman (Ma'ruf, 2021). Kurangnya sistem manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan risiko kredit macet (Narayanti & Kepramareni,

2021; Pernando Putra Avia Harefa dkk., 2022; Sari dkk., 2019). Ini termasuk kebijakan yang lemah dalam mengevaluasi kredit dan pemantauan pasca-pinjaman.

Kualitas layanan yang kurang baik bisa menyebabkan ketidakpuasan anggota dan mengurangi loyalitas mereka dalam membayar pinjaman (Dedi Mulyadi dkk., 2023). Anggota koperasi dengan kemampuan finansial yang rendah atau tidak stabil lebih cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban kredit mereka. Kurangnya disiplin dan kesadaran dalam melakukan pembayaran tepat waktu bisa menjadi penyebab utama terjadinya kredit macet.

Kebijakan pinjaman yang terlalu longgar atau terlalu ketat dapat berdampak negatif. Kebijakan yang terlalu longgar bisa meningkatkan risiko kredit macet, sedangkan yang terlalu ketat bisa mengurangi jumlah anggota yang meminjam. Regulasi dari pemerintah yang tidak mendukung atau terlalu ketat bisa menjadi tantangan tambahan bagi koperasi dalam mengelola kredit macet.

Kredit macet merupakan tantangan signifikan yang dihadapi oleh banyak koperasi, termasuk Koperasi Misykat Daarut Tauhid di Bandung. Kredit macet yang tinggi meningkatkan risiko keuangan koperasi dan mengurangi likuiditas. Kredit macet dapat menurunkan kepercayaan anggota terhadap koperasi, yang dapat berakibat pada penurunan partisipasi dan investasi anggota. Kredit macet dapat mengganggu aliran kas koperasi, menghambat operasional sehari-hari, dan mengurangi kemampuan untuk memberikan pinjaman baru.

Kurangnya sistem manajemen risiko yang efektif, termasuk prosedur evaluasi kredit dan pemantauan pasca-pinjaman. Selain itu, permasalahan yang hadir berawal dari keterbatasan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengelola risiko kredit. Metode penagihan yang tidak efektif dalam mengumpulkan pembayaran dari anggota yang menunggak. Kurangnya teknologi yang memadai untuk memantau dan mengelola pinjaman, serta mendeteksi risiko kredit lebih awal.

Dalam menghadapi tantangan dan masalah di atas, penting sekali menyusun dan menerapkan sistem evaluasi kredit yang dapat secara akurat menilai kemampuan anggota untuk membayar kembali pinjaman. Membuat kebijakan kredit yang seimbang antara memberikan akses pinjaman dan mengurangi risiko kredit macet. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan anggota tentang pentingnya disiplin dalam pembayaran kredit. Menyusun program restrukturisasi kredit yang efektif untuk membantu anggota yang kesulitan keuangan. Menggandeng pihak eksternal seperti lembaga keuangan lain, pemerintah, atau konsultan keuangan untuk mendapatkan bantuan dan nasihat dalam mengelola kredit macet. Dengan mengatasi masalah, persoalan, dan tantangan tersebut secara komprehensif, Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dapat mengurangi risiko kredit macet dan memperkuat kesehatan finansial koperasi.

Pentingnya strategi implementasi sistem manajemen risiko yang lebih baik, termasuk evaluasi kredit yang lebih ketat dan pemantauan berkala terhadap kredit yang sudah diberikan. Tidak kalah penting juga memberikan edukasi kepada anggota tentang pentingnya disiplin dalam pembayaran dan manajemen keuangan yang baik. Memberikan opsi restrukturisasi pinjaman bagi anggota yang mengalami kesulitan finansial sementara, seperti perpanjangan jangka waktu atau penurunan suku bunga sementara. Meningkatkan kualitas layanan untuk menjaga loyalitas anggota dan menarik lebih banyak anggota baru. Bekerjasama dengan lembaga keuangan lain atau pemerintah untuk mendapatkan dukungan dalam mengelola kredit macet.

Dengan memahami latar belakang masalah dan mengambil langkah-langkah proaktif, Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dapat mengatasi kredit macet dan meningkatkan kesehatan finansialnya secara keseluruhan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai strategi Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dalam mengatasi kredit macet dapat dilakukan melalui beberapa metode yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak. Identifikasi dan Analisis Kebutuhan menggunakan survey dan wawancara (Sugiono, 2015) (Creswell, 2009). Menyelenggarakan workshop dan seminar untuk anggota koperasi dan masyarakat tentang manajemen keuangan, evaluasi kredit, dan strategi mengatasi kredit macet. Dengan metode pelaksanaan ini, Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dapat memberikan pengabdian yang efektif kepada masyarakat, membantu mengatasi masalah kredit macet, dan meningkatkan kesejahteraan finansial anggotanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop dan seminar yang diselenggarakan berhasil meningkatkan pengetahuan anggota tentang manajemen keuangan, termasuk cara mengelola utang dan pentingnya pembayaran tepat waktu. Distribusi modul edukasi tentang manajemen keuangan yang komprehensif telah diterima dengan baik oleh anggota koperasi, yang terlihat dari peningkatan pemahaman mereka dalam pengelolaan kredit. Penggunaan sistem evaluasi kredit yang lebih ketat membantu dalam mengurangi jumlah kredit yang berisiko macet. Penilaian kredit sekarang mencakup analisis lebih mendalam terhadap kemampuan finansial dan sejarah kredit anggota. Sistem skoring kredit membantu koperasi dalam menilai risiko kredit dengan lebih objektif, mengurangi subjektivitas dalam proses pemberian pinjaman.

Banyak anggota yang mengalami kesulitan finansial sementara terbantu dengan opsi perpanjangan jangka waktu pinjaman, yang memungkinkan mereka untuk membayar angsuran dalam periode yang lebih panjang. Program penurunan suku bunga sementara membantu meringankan beban keuangan anggota yang terdampak oleh kondisi ekonomi yang sulit. Implementasi sistem manajemen kredit berbasis teknologi memungkinkan pemantauan yang lebih efisien terhadap pembayaran kredit dan identifikasi dini terhadap potensi kredit macet (Arafah & Agustina, 2022; I Ketut Gede Suardana dkk., 2022). Aplikasi mobile memudahkan anggota dalam mengakses informasi pinjaman, melakukan pembayaran, dan mendapatkan pengingat otomatis tentang jatuh tempo pembayaran.

Pembentukan tim khusus untuk menangani masalah kredit macet dan memberikan solusi yang efektif telah meningkatkan kepuasan dan kepercayaan anggota terhadap koperasi. Pendekatan komunikasi yang proaktif membantu dalam mengingatkan anggota tentang pembayaran jatuh tempo dan memberikan saran bagi mereka yang mengalami kesulitan keuangan. Kerjasama dengan lembaga keuangan lain dan pemerintah memberikan dukungan tambahan dalam bentuk bantuan teknis dan sumber daya untuk mengelola risiko kredit (Fatimah, 2011).

Evaluasi kredit yang lebih ketat terbukti efektif dalam mengurangi risiko kredit macet. Anggota yang dipilih untuk mendapatkan pinjaman sekarang memiliki kemampuan finansial yang lebih baik

untuk membayar kembali pinjaman mereka. Pemanfaatan teknologi tidak hanya mempermudah proses manajemen kredit tetapi juga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pemantauan pembayaran. Mengubah mindset anggota tentang pentingnya manajemen keuangan dan pembayaran tepat waktu memerlukan waktu dan upaya terus-menerus. Edukasi dan pendampingan memainkan peran kunci dalam hal ini. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia, menjadi tantangan dalam pelaksanaan strategi secara optimal. Kerjasama dengan pihak eksternal membantu mengatasi sebagian dari keterbatasan ini.

Monitoring dan evaluasi berkala sangat penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif. Evaluasi ini juga membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Keterlibatan aktif anggota dalam program pengabdian menunjukkan komitmen mereka untuk memperbaiki situasi keuangan mereka dan mendukung keberhasilan koperasi.

Tabel Strategi dan Metode Pelaksanaan Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dalam Mengatasi Kredit Macet

Strategi	Metode Pelaksanaan
Peningkatan Literasi Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop & seminar tentang manajemen keuangan dan pembayaran kredit. • Distribusi modul edukasi tentang pengelolaan keuangan.
Implementasi Evaluasi Kredit yang Ketat	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kemampuan finansial & sejarah kredit anggota. • Penerapan sistem skoring kredit.
Restrukturisasi Pinjaman	<ul style="list-style-type: none"> • Perpanjangan jangka waktu pinjaman. • Penurunan suku bunga sementara untuk meringankan beban keuangan anggota.
Pemanfaatan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi sistem manajemen kredit digital. • Pengembangan aplikasi mobile untuk akses informasi pinjaman & pembayaran.
Peningkatan Kualitas Layanan Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan tim khusus untuk menangani masalah kredit macet. • Pendekatan komunikasi proaktif untuk mengingatkan anggota tentang pembayaran jatuh tempo.
Kolaborasi dengan Pihak Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan dengan lembaga keuangan lain & pemerintah untuk bantuan teknis dan sumber daya. • Bantuan dari LSM untuk pendampingan dan konsultasi keuangan.
Kampanye Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi melalui media sosial dan acara komunitas. • Kegiatan edukatif seperti diskusi kelompok dan pameran.
Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring berkala terhadap implementasi strategi. • Evaluasi program untuk mengukur efektivitas dan dampak, serta penyesuaian jika diperlukan.

Program pengabdian kepada masyarakat di Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dalam mengatasi kredit macet telah menunjukkan hasil yang positif. Peningkatan literasi keuangan, penerapan evaluasi kredit yang ketat, restrukturisasi pinjaman, pemanfaatan teknologi, peningkatan layanan pelanggan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal merupakan strategi yang efektif dalam mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kesehatan finansial koperasi serta anggotanya. Program ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan keberlanjutannya dan untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dengan fokus pada strategi mengatasi kredit macet telah memberikan beberapa hasil dan pelajaran penting. Program pengabdian berhasil meningkatkan literasi keuangan anggota koperasi dan masyarakat. Edukasi melalui workshop, seminar, dan materi edukasi membantu peserta memahami pentingnya manajemen keuangan yang baik, disiplin dalam pembayaran kredit, dan cara mengelola utang secara efektif. Dengan penerapan evaluasi kredit yang lebih ketat, koperasi dapat menurunkan risiko kredit macet. Analisis kelayakan kredit yang lebih baik membantu dalam menilai kemampuan anggota untuk membayar kembali pinjaman, sehingga meminimalkan potensi kredit bermasalah di masa depan. Program pengabdian kepada masyarakat di Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung dalam mengatasi kredit macet menunjukkan hasil yang positif. Melalui edukasi, restrukturisasi pinjaman, pemanfaatan teknologi, peningkatan layanan, dan kolaborasi dengan pihak eksternal, koperasi mampu mengurangi risiko kredit macet dan meningkatkan kesehatan finansial anggota. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan terstruktur sangat penting dalam mengatasi masalah kredit macet dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah, S., & Agustina, A. D. (2022). Analisis Pendayagunaan Strategi Penyelesaian Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah As-Salam Medan. *AL-QASD Journal*, 4(1), 26–36.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Designe Qualtative, Quantitative, and Mixed Methode Approaches*. Sage.
- Dedi Mulyadi, C., Damayanti Rusmana, F., & Juhadi, J. (2023). Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Susu Cipendawa Cianjur. *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)*, 2(1), 14–26. <https://doi.org/10.57171/jpsi.v2i1.66>
- Fatimah, T. (2011). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menghadapi Globalisasi. *EconoSains*, 9(1), 49–61.
- I Ketut Gede Suardana, I Nyoman Putu Budiarta, & Ni Made Puspasutari Ujianti. (2022). Penyelesaian Kredit Bermasalah dengan Metode Restrukturisasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Merta Sari di Denpasar Utara. *Jurnal Interpretasi Hukum*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.22225/juinhum.3.1.4629.1-7>
- Ma'ruf, F. (2021). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah: Studi Kasus Pada Koperasi Syariah. *Al Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 13(02), 88–95.

- Narayanti, S. A., & Kepramareni, P. (2021). Strategi Penanganan Kredit Macet Di Koperasi Luhur Kedaton Bali Kecamatan Tabanan. *Jurnal Wirang*, 1(1), 1–7.
- Pernando Putra Avia Harefa, Mansur Tanjung, & H.Zafril Abdi Nasution. (2022). Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Zaitun Sipeapeakecamatan Sorkam Barat. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(4), 147–154. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.521>
- Sari, N. L. A. S. H., Indrawati, A. A. S., & Putrawan, S. (2019). Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana Dan Ksp. Wirartha Utama Dikota Denpasar Selatan. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, 7(8), 1. <https://doi.org/10.24843/KM.2019.v07.i08.p05>
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.